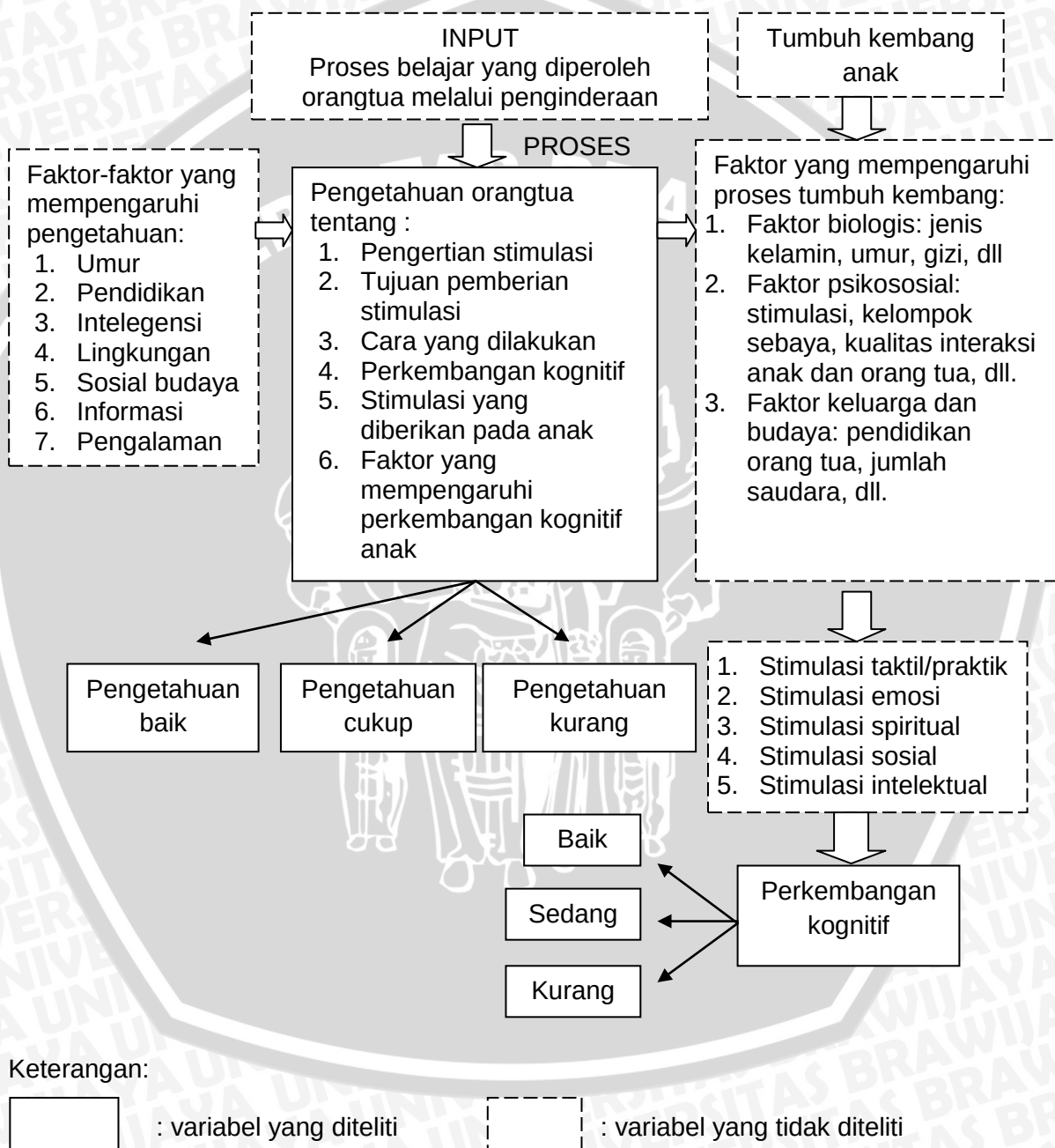


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Orangtua tentang Stimulasi dengan Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah

Pengetahuan adalah proses belajar yang diperoleh melalui penginderaan (panca indera). Pengetahuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: umur, pendidikan, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, informasi pengalaman. Pengetahuan ibu yang menunjang untuk perkembangan kognitif anak diantaranya pengetahuan tentang stimulasi, dari pengertian stimulasi, tujuan pemberian stimulasi, cara yang dilakukan, stimulasi yang diberikan kepada anak, stimulasi intelektual/ kognitif pada anak, sampai faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu (1) faktor biologis, seperti ras; jenis kelamin; umur; hormon dan gizi, (2) faktor keluarga dan budaya, seperti pekerjaan orangtua; pendapatan orangtua; pendidikan/ pengetahuan orangtua, jumlah saudara, dan lain sebagainya, (3) faktor psikososial, seperti stimulasi; motivasi belajar; reward dan punishment yang wajar; kelompok sebaya; sekolah, serta cinta dan kasih sayang dari orangtua. Salah satu faktor tumbuh kembang yang sangat berpengaruh yaitu stimulasi. Stimulasi terdiri dari stimulasi taktil/ praktik, stimulasi emosi, stimulasi spiritual, stimulasi sosial, dan stimulasi intelektual. Stimulasi yang diberikan oleh orangtua untuk merangsang perkembangan kognitif anak melalui stimulasi intelektual, stimulasi ini dapat mengasah kemampuan kognitif anak yang dapat dikelompokkan menjadi perkembangan kognitif baik, cukup, dan kurang. Dari hasil pengukuran pengetahuan orangtua tentang stimulasi dan penilaian perkembangan kognitif anak, selanjutnya dapat dilihat bagaimanakah hubungan antara keduanya.

3.2 Hipotesis Penelitian

Pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Angkasa I Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

